

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Perencanaan yang tepat adalah kunci keberhasilan seorang manajer. perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses peilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Analisis laporan keuangan secara teoritis terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Ini berarti bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu dan mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan dikatakan mempunyai kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi.

Pelaporan keuangan perusahaan merupakan informasi yang utama untuk menilai prospek investasi. Pelaporan keuangan tersebut, investor

dapat memahami kondisi *emiten*. Pemahaman atas bentuk-bentuk informasi apa yang dapat diperoleh dari suatu laporan keuangan, investor harus pula memahami kerangka yang mendasari akuntansi, baik mengenai konsep dasar akuntansi, peramalan-peramalan yang digunakan maupun metode akuntansi yang dipilih untuk digunakan perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan, salah satu tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok, jumlah dan hubungan serta alasan-alasan perusahaan tersebut serta hasilnya dapat dijadikan sebagai informasi keuangan bagi para penggunanya. Dalam analisis laporan keuangan, informasi yang dapat dilihat dapat berupa rasio keuangan pada periode tertentu, rasio keuangan tersebut dapat dijadikan indikator untuk menilai posisi keuangan, kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode yang bersangkutan.

Laporan keuangan disajikan kepada banyak pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan, termasuk manajemen (untuk mengelola perusahaan), kreditur (untuk menilai kemungkinan akibat dari pinjaman yang diberikan), pemerintah (untuk perpajakan), dan masih banyak pihak lainnya. Diakui bahwa laporan keuangan saja tidak cukup untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh semua pihak berkenaan dengan kepentingannya di dalam perusahaan, yang tidak dapat diperoleh dari laporan keuangan itu (Harnanto: 1985).

Laporan keuangan yang merupakan laporan pertanggungjawaban manajer perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan diluar perusahaan (seperti pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan lain sebagainya). (Jumingan:2006) Berdasarkan kepentingan tersebut, maka diperlukan suatu analisis atas rasio keuangan perusahaan yang dikelola oleh manajemen perusahaan sebagai wujud pertanggungjawabannya. Analisis terhadap laporan keuangan tersebut, digunakan untuk mengetahui atau mencerminkan kinerja keuangan. Analisis pada umumnya disajikan dalam bentuk perbandingan atau rasio dari pos-pos yang ada dalam laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan ini diharapkan akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Syafri: 2006)

Sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup

perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya. Sumber daya perusahaan tercantum di dalam neraca. Hubungan antara unsur-unsur yang membentuk neraca dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan (Mahduh dan Abdul: 2005).

Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan informasi akuntansi berupa rasio keuangan dimana untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditentukan dari berbagai aspek. Pengukuran kinerja yang dilanjutkan dengan penilaian kinerja perusahaan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengelola operasi organisasi, membantu pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan akan sumber daya, merencanakan pengembangan dan menyediakan informasi untuk memberikan penghargaan bagi karyawan. Selanjutnya penilaian kinerja keuangan dinyatakan sebagai penentuan secara periodik efektifitas operasi suatu organisasi dan karyawan berdasar sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Analisis keuangan mampu menyajikan indikator-indikator keuangan berupa rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam perusahaan yaitu dengan menggunakan sistem standar rasio yang ditetapkan. Sedangkan rasio itu sendiri merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu

antar faktor lain dari suatu laporan keuangan. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Heri santoso (2011) Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur, variabel *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur, sehingga hipotesis terbukti kebenarannya, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur, variabel *Total Assets Turnover* (TAT) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur, variabel *Leverage Ratio* (LR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Variabel *Current Ratio*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Debt to Equity*, *Total Asssets Turn Over*, dan *Leverage Ratio* secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kinerja perusahaan manufaktur). Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R2*) sebesar 0,597 artinya besarnya sumbangan atau pengaruh variabel (*Current Ratio*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Debt to Equity*, *Total Asssets Turn Over*, dan *Leverage Ratio* terhadap kinerja perusahaan manufaktur adalah sebesar 59,7%, sedangkan sisanya sebesar 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi perkembangannya perusahaan manufaktur, maka penulis memilih judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN TINGKAT KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI BEI”**.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Kinerja keuangan perusahaan itu dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, yang merupakan laporan yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari aset, hutang, modal, dan hasil usaha. Maka salah satu cara untuk mengetahui bagaimana kondisi perkembangan suatu usaha itu adalah dengan menggunakan analisis rasio.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah yang menjadi dasar penyusunan penelitian ini adalah: “Apakah rasio keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2010?”.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah rasio keuangan

berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2010.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mencoba mengaplikasikan manfaat rasio-rasio keuangan kaitanya dengan penilaian tingkat kinerja keuangan di BEI secara akademik.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi para investor maupun kreditor dalam mengambil keputusan investasi.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Akademis

Sebagai masukan bagi penulis dalam menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh serta dapat menjadi media pemahaman dan evaluasi bagi mahasiswa mengenai rasio-rasio keuangan dalam meningkatkan tingkat kinerja keuangan pada perusahaan.

- b. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif dalam menentukan strategi dalam meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur melalui hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dasar pengambilan keputusan dalam menanamkan modal, terutama di sektor manufaktur di Indonesia.

## **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Mengulas tentang tinjauan pustaka dan teori, pengetahuan dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metode penelitian yang terdiri dari kerangka teori, hipotesis, data dan sumber data, populasi, sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi variabel dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan atas hasil penelitian.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan materi pembahasan pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN